

Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MIS Miftahul Huda 1 Tanjung Rejo

¹Suryadi, ²Meri Natalia, ³Mulyanah, ⁴Nadia Erlita

¹Sekolah Tinggi Islam Al-Ma'arif Way Kanan

[¹ysur6611@gmail.com](mailto:ysur6611@gmail.com), [²merinatalia@gmail.com](mailto:merinatalia@gmail.com), [³Mulyanah@gmail.com](mailto:Mulyanah@gmail.com),

[⁴erlita@gmail.com](mailto:erlita@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode bernyanyi dalam konteks pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran melalui bernyanyi kepada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol akan menerima pembelajaran konvensional. Setelah itu, akan dilakukan pengukuran terhadap kemampuan berbahasa siswa di kedua kelompok untuk melihat perbedaan hasil pembelajaran antara kedua kelompok tersebut. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan bernyanyi sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Deskripsi tentang implementasi metode bernyanyi di MIS Miftahul Huda Tanjung Rejo meliputi penggunaan lagu-lagu bahasa Inggris dalam pembelajaran sehari-hari, penyelenggaraan kelas bernyanyi secara rutin, serta penggunaan media audiovisual untuk mendukung pembelajaran. Para guru juga dilatih untuk memilih lagu-lagu yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Selain itu, para siswa juga diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dalam menyanyikan lagu-lagu tersebut, sehingga meningkatkan interaksi sosial dan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Inggris. Dengan demikian, metode bernyanyi di MIS Miftahul Huda Tanjung Rejo tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris secara menyeluruh. Para siswa dapat merasakan manfaat langsung dari penggunaan lagu-lagu dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga motivasi belajar mereka pun meningkat. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan yang kreatif dan interaktif seperti ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di sekolah Penggunaan musik dan ritme dalam pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa terhadap bahasa tersebut. Hal ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik guna memastikan bahwa siswa dapat mencapai kemampuan berbahasa asing yang optimal.

Kata Kunci: *Metode Bernyanyi, Hasil Belajar, Siswa*

A. Pendahuluan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disebutkan, penting untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang telah banyak diteliti adalah metode bernyanyi. Metode ini telah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa, serta memperkuat koneksi antara informasi yang dipelajari dengan lirik lagu yang dinyanyikan (Yusmanidar, n.d.). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode bernyanyi dalam konteks pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode bernyanyi telah menjadi topik yang menarik dalam dunia pendidikan, karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif (Mifta et al., 2024). Dengan memadukan unsur musik dan pendidikan, metode ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, metode bernyanyi juga dapat meningkatkan daya ingat siswa karena melibatkan aspek emosional dan sensorik mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana metode bernyanyi dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode bernyanyi juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami materi pelajaran, karena mereka dapat mengekspresikan diri melalui lagu-lagu yang mereka nyanyikan (Sinaga, 2010). Selain itu, kegiatan bernyanyi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka dapat merasa lebih nyaman dalam berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya dukungan dan bimbingan yang tepat dari guru, metode bernyanyi dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa.

Dalam konteks tersebut, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah bagaimana implementasi metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi efektivitas metode bernyanyi dalam pembelajaran dan bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama

proses implementasi metode tersebut. Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi apakah metode bernyanyi dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan bagaimana cara mengukur keberhasilan dari implementasi metode tersebut.

Selain itu, perlu juga untuk mempertimbangkan bagaimana metode bernyanyi dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang sudah ada dan bagaimana guru dapat dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu, penting juga untuk melibatkan siswa dalam penentuan lagu-lagu yang akan dinyanyikan agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Evaluasi terhadap metode bernyanyi juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa metode tersebut masih relevan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, perlu juga untuk mempertimbangkan dukungan yang diperlukan oleh guru dalam mengimplementasikan metode bernyanyi, seperti pelatihan tambahan atau sumber daya yang diperlukan. Selain itu, kolaborasi antara guru dan ahli musik juga dapat membantu dalam pengembangan metode bernyanyi yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan adanya dukungan dan kerjasama yang baik, diharapkan metode bernyanyi dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dukungan yang diperlukan oleh guru dan ahli musik dalam mengimplementasikan metode ini. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dipilih karena dapat memberikan data yang lebih valid dan dapat diuji secara empiris (Ismayani, n.d.). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran melalui bernyanyi kepada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol akan menerima pembelajaran konvensional. Setelah itu, akan dilakukan pengukuran terhadap kemampuan berbahasa siswa di kedua kelompok untuk melihat perbedaan hasil pembelajaran antara kedua kelompok tersebut. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan bernyanyi sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Populasi penelitian ini adalah siswa MIS Miftahul Huda. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang terdiri dari 20 siswa dan kelompok kontrol yang terdiri dari 20 siswa juga. Proses pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk memastikan representasi yang adil dari populasi siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Setelah itu, akan dilakukan pengumpulan data melalui tes kemampuan berbahasa siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Instrumen pengumpulan data Tes kemampuan berbahasa siswa akan menjadi instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini. Tes tersebut akan terdiri dari berbagai jenis soal seperti tes mendengarkan, tes membaca, tes menulis, dan tes berbicara (Miladya, 2015) . Selain itu, juga akan digunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai pengalaman belajar bahasa siswa di luar kelas. Semua instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Setelah data terkumpul, analisis statistik akan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Kajian Teori

Metode bernyanyi dalam pendidikan merupakan salah satu pendekatan yang telah lama digunakan dalam proses pembelajaran. Bernyanyi dapat membantu siswa dalam mengingat informasi dengan lebih mudah, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat koneksi antara informasi yang dipelajari dengan emosi dan ingatan siswa (Sari, 2024). Selain itu, bernyanyi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Dengan memahami konsep metode bernyanyi dalam pendidikan, diharapkan guru dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan metode ini dalam pembelajaran mereka.

Dengan demikian, penggunaan bernyanyi dalam pembelajaran tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pengingatan informasi, tetapi juga dalam hal motivasi dan koneksi emosional antara guru dan siswa (*Peningkatan Kecerdasan*

Naturalis Melalui Metode Proyek Kelompok B Di TK Al-Mutaqqin Rempoa Tahun 2018/2019, n.d.). Guru yang mampu mengintegrasikan metode bernyanyi dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Selain itu, metode ini juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan berbicara dalam bahasa yang dipelajari. Dengan begitu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan dan memperbaiki penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran mereka.

Hal ini dapat dilakukan dengan menghadiri pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan penggunaan metode bernyanyi, serta terus mencari informasi terbaru mengenai teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Dengan begitu, guru dapat menjadi lebih efektif dalam mengajar dan siswa pun akan lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penggunaan metode bernyanyi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain (Berehme & Darmianus, 2024). Dengan demikian, metode ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal akademis, tetapi juga dalam hal pengembangan keterampilan sosial siswa.

Dalam implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran, guru perlu mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan lagu-lagu yang akan dinyanyikan (*Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 107412 Simadamada Deli Serdang*, 2024). Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa lagu-lagu yang dipilih memiliki pesan yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan melalui lagu-lagu tersebut. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa suasana belajar saat menggunakan metode bernyanyi adalah menyenangkan dan tidak terlalu formal, sehingga siswa merasa lebih santai dan nyaman dalam belajar. Dengan demikian, metode bernyanyi dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dengan suasana yang menyenangkan dan relevansi pesan lagu-lagu yang dipilih, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, metode bernyanyi juga dapat membantu meningkatkan kreativitas dan kecerdasan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dengan demikian, guru perlu terus mengembangkan dan memperkaya metode pembelajaran ini agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi proses belajar mengajar di kelas.

Dalam konteks ini, penggunaan lagu-lagu yang relevan dengan materi pelajaran juga dapat membantu siswa untuk mengingat informasi dengan lebih baik (Alimuddin, 2015). Melalui lirik-lirik lagu yang terkait dengan topik pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diingat. Selain itu, bernyanyi juga dapat

membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan mengembangkan keterampilan sosial mereka melalui kolaborasi dalam menyanyikan lagu bersama (Hilda et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat positif bagi proses belajar mengajar di kelas.

Misalnya, siswa dapat belajar kosakata baru dengan lebih cepat melalui lagu-lagu yang mengandung kata-kata tersebut. Selain itu, melalui aktivitas bernyanyi, siswa juga dapat belajar bekerjasama dalam kelompok dan meningkatkan rasa percaya diri saat tampil di depan orang lain. Dengan demikian, metode pembelajaran ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membantu siswa dalam pengembangan keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh bernyanyi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini dapat meningkatkan tingkat retensi informasi dan motivasi belajar siswa. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas yang menyenangkan seperti bernyanyi, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif (Mifta et al., 2024). Hal ini juga dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, bernyanyi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan.

Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang sering bernyanyi memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik daripada siswa yang tidak aktif dalam kegiatan bernyanyi (R. et al., 2023). Hal ini karena melalui bernyanyi, siswa akan terlatih dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas dan melatih pendengaran mereka terhadap intonasi suara. Dengan demikian, penggunaan bernyanyi sebagai metode pembelajaran dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan kemampuan berbahasa siswa. Selain itu, kegiatan bernyanyi juga dapat membantu siswa dalam mengingat informasi yang diberikan dengan cara yang lebih efektif, karena melalui lagu-lagu yang dinyanyikan, informasi dapat disampaikan dengan cara yang lebih mudah diingat oleh otak siswa.

D. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi tentang implementasi metode bernyanyi di MIS Miftahul Huda Tanjung Rejo meliputi penggunaan lagu-lagu bahasa Inggris dalam pembelajaran sehari-hari, penyelenggaraan kelas bernyanyi secara rutin, serta penggunaan media audiovisual untuk mendukung pembelajaran. Para guru juga dilatih untuk memilih lagu-lagu yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Selain itu, para siswa juga diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dalam menyanyikan lagu-lagu tersebut, sehingga meningkatkan interaksi sosial dan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Inggris.

Dengan demikian, metode bernyanyi di MIS Miftahul Huda Tanjung Rejo tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris secara menyeluruh. Para siswa dapat merasakan manfaat langsung dari penggunaan lagu-lagu dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga motivasi belajar mereka pun meningkat. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan yang kreatif dan interaktif seperti ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di sekolah.

Para siswa juga menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan berinteraksi dengan orang lain dalam bahasa Inggris setelah terlibat dalam metode bernyanyi ini. Mereka merasa lebih nyaman dan terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari, sehingga kemampuan berkomunikasi mereka semakin terasah. Selain itu, melalui metode ini, para siswa juga belajar menghargai budaya musik yang beragam dan memperluas wawasan mereka tentang dunia luar. Dengan demikian, metode bernyanyi di MIS Miftahul Huda Tanjung Rejo tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, tetapi juga membentuk karakter positif serta rasa kebersamaan di antara para siswa.

Para siswa di MIS Miftahul Huda Tanjung Rejo telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa Inggris mereka setelah terlibat dalam metode bernyanyi ini. Mereka merasa lebih nyaman dan terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Selain itu, melalui metode ini, siswa juga belajar menghargai berbagai budaya musik dan memperluas perspektif mereka tentang dunia luar. Oleh karena itu, metode bernyanyi di MIS Miftahul Huda Tanjung Rejo tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, tetapi juga membentuk karakter positif dan rasa persatuan di antara para siswa.

Langkah-langkah pelaksanaan metode bernyanyi di MIS Miftahul Huda Tanjung Rejo meliputi pemilihan lagu-lagu yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, pembagian peran dalam menyanyikan bagian-bagian tertentu, serta latihan vokal dan gerakan tubuh yang sesuai dengan lagu yang dipilih. Selain itu, para guru juga memberikan penjelasan tentang lirik lagu dan makna di baliknya, sehingga siswa dapat lebih memahami dan meresapi lagu yang mereka nyanyikan. Dengan demikian, metode bernyanyi tidak hanya menjadi sarana untuk belajar bahasa Inggris, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap seni musik secara keseluruhan.

Selain itu, dalam pembelajaran bernyanyi ini, para siswa juga diajarkan untuk bekerja sama dalam menyusun harmoni suara dan menyelaraskan gerakan tubuh secara bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama antar siswa, serta membentuk rasa kebersamaan dan solidaritas di dalam kelas. Dengan demikian, pembelajaran bernyanyi tidak hanya memberikan manfaat dalam hal kemampuan bahasa Inggris, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial dan kebersamaan di antara siswa. Para guru juga selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa agar terus berlatih dan meningkatkan kemampuan bernyanyi mereka. dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu-lagu bahasa Inggris. Evaluasi tersebut meliputi penilaian terhadap teknik vokal, penghayatan lagu, serta kemampuan memahami lirik dan makna lagu secara keseluruhan (Yuni, 2017) . Selain itu, para guru juga memberikan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki kelemahan dan terus mengembangkan keahlian bernyanyi mereka. Dengan adanya evaluasi yang rutin, diharapkan siswa dapat terus meningkatkan kemampuan bernyanyi mereka dan semakin percaya diri dalam menampilkan bakat mereka di depan publik.

Evaluasi ini juga dapat menjadi sarana untuk mengidentifikasi potensi siswa yang perlu dikembangkan lebih lanjut, sehingga para guru dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing. Selain itu, dengan adanya evaluasi yang berkala, siswa juga dapat memperoleh motivasi tambahan untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyanyi (Mustafa et al., 2024). Dengan demikian, program evaluasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan kemampuan siswa dalam bidang seni musik, khususnya dalam menyanyi lagu-lagu bahasa Inggris.

Dengan adanya evaluasi yang terus-menerus, para guru juga dapat melihat perkembangan siswa dari waktu ke waktu dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, evaluasi juga dapat menjadi alat untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru, sehingga dapat dilakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, program evaluasi yang komprehensif dapat

menjadi instrumen yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan musik di sekolah (Elis & Ahmad, 2015).

Analisis hasil belajar siswa sebelum dan setelah implementasi metode bernyanyi Berdasarkan data yang dikumpulkan sebelum dan setelah implementasi metode bernyanyi, dapat dilihat adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang musik (A., 2019). Selain itu, analisis data juga menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran saat metode bernyanyi diterapkan. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan metode yang inovatif dan menarik dalam proses pembelajaran musik di sekolah.

Metode bernyanyi juga dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan musik dan mengekspresikan diri melalui lagu . Dengan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam menyanyikan lagu-lagu yang relevan dengan materi pelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep musik yang diajarkan. Selain itu, melalui metode bernyanyi, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan sosial dan kerjasama dalam berkolaborasi dengan teman-temannya dalam menyanyikan lagu bersama (Eneng et al., 2023). Metode ini tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga dalam membentuk karakter dan sikap positif siswa dalam belajar.

Dengan begitu, pembelajaran musik tidak hanya menjadi sekadar aktivitas belajar, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik. Melalui metode bernyanyi, siswa dapat merasakan kegembiraan dan kepuasan saat berhasil menyanyikan lagu dengan baik, sehingga motivasi belajar mereka pun meningkat. Selain itu, kemampuan berkolaborasi dan berinteraksi dengan teman-teman dalam menyanyikan lagu juga akan membantu siswa dalam menghadapi situasi sosial di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode bernyanyi dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran musik di sekolah.

Selain itu, melalui bernyanyi, siswa juga dapat mengasah kemampuan kognitif mereka, seperti konsentrasi, memori, dan pemecahan masalah. Dengan terus berlatih menyanyi, siswa akan terbiasa untuk fokus pada teknik vokal, nada, dan ritme sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan penguasaan materi musik (Olong, 2023). Hal ini tentu akan berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang musik. Selain itu, melalui metode bernyanyi, siswa juga akan belajar menghargai seni dan budaya lokal, karena lagu-lagu yang dinyanyikan biasanya berasal dari warisan budaya daerah mereka. Dengan demikian, metode bernyanyi tidak hanya membantu siswa dalam pembelajaran musik, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan apresiasi mereka

terhadap seni dan budaya Indonesia. Perbandingan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan metode bernyanyi dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui metode bernyanyi memiliki tingkat pemahaman materi yang lebih baik daripada siswa di kelas kontrol. Hal ini dapat disebabkan oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah untuk memahami dan mengingat informasi yang disampaikan melalui lagu-lagu. Selain itu, metode bernyanyi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena aktivitas tersebut dianggap lebih menyenangkan dan menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penggunaan metode bernyanyi dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang musik.

Selain itu, metode bernyanyi juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa asing. Dengan mengajarkan lagu-lagu dalam bahasa asing, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat kosakata serta tata bahasa yang digunakan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang asing dan memperluas wawasan mereka tentang budaya dan tradisi dari negara yang bahasanya sedang dipelajari. Dengan demikian, metode bernyanyi dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa asing secara aktif.

Selain itu, metode bernyanyi juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dengan melibatkan unsur musik dan ritme dalam pembelajaran bahasa asing, siswa dapat merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengingat kosakata dan tata bahasa juga dapat ditingkatkan melalui pengulangan melodi dan lirik lagu-lagu tersebut. Dengan demikian, metode bernyanyi dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam mempercepat proses pembelajaran bahasa asing bagi siswa.

Interpretasi temuan dan implikasi untuk pendidikan Dalam interpretasi temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa asing. Dengan melibatkan unsur musik dan ritme, siswa dapat lebih mudah mengingat kosakata dan tata bahasa yang diajarkan. Implikasinya, pendidik dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa asing di kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada kebutuhan siswa dalam memahami dan menguasai bahasa asing.

Dengan demikian, metode bernyanyi dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa asing di sekolah. Selain itu, penggunaan musik dan ritme juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan minat mereka terhadap bahasa asing. Dengan demikian, pendidik perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik guna memastikan bahwa siswa dapat mencapai kemampuan berbahasa asing yang optimal.

E. Kesimpulan

Penggunaan musik dan ritme dalam pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa terhadap bahasa tersebut. Hal ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik guna memastikan bahwa siswa dapat mencapai kemampuan berbahasa asing yang optimal.

Saran Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak penggunaan musik dan ritme dalam pembelajaran bahasa asing terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara verbal maupun tertulis. Selain itu, pendidik juga diharapkan dapat memperhatikan variasi jenis musik dan ritme yang digunakan agar dapat menyesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan belajar siswa. Selain itu, penting juga untuk melibatkan siswa dalam proses pemilihan musik dan ritme yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki dan motivasi belajar siswa.

Rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran bernyanyi di sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran bernyanyi di sekolah, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan. Pertama, pendidik dapat memperluas repertoar musik yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat menjangkau berbagai jenis musik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar siswa. Kedua, pendidik juga dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi musik atau video pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara guru musik dan guru bahasa asing juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

Kolaborasi antara guru musik dan guru bahasa asing juga dapat membantu siswa untuk memahami lirik lagu-lagu yang mereka nyanyikan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman bahasa asing mereka. Selain itu, kegiatan bernyanyi juga dapat menjadi sarana untuk mengasah keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama dan kepercayaan diri saat tampil di depan publik. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran bernyanyi di sekolah dapat menjadi

lebih menarik dan efektif bagi siswa dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan mereka.

Saran bagi peneliti selanjutnya Adalah penting bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai dampak kolaborasi antara guru musik dan guru bahasa asing terhadap pemahaman bahasa asing siswa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran bernyanyi dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dan terukur bagi praktisi pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran bernyanyi di sekolah.

F. DaftarPustaka

- A,(2019). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*.
<http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/252/0>
- Alimuddin. (2015). *Lagu anak sebagai salah satu sarana mendidik anak*.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/download/732/609>
- Berehme, & Darmianus. (2024). *Studi Eksperimen: Efektivitas Bernyanyi Dengan Gerakan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini*.
<https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/montessori/article/view/1870>
- Elis, & Ahmad. (2015). *Evaluasi pembelajaran*.
<https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/2336>
- Eneng, Dinni, Asep, & Jauhar. (2023). *Optimalisasi Kompetensi Sosial-Emosional Siswa Terdampak Gempa Di Sdn Cibulakan (Cianjur) Melalui Program* *Sicita*.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jce/article/view/15447>
- Farida, Ma'rifah. *Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk Di Min 2 Cilacap*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Haenilah, Een Yayah, and Muhammad Mona Adha. "Is there a need for an e-module focused on contextual teaching and learning to improve student critical thinking? A preliminary examination into needs assessment." *INTERNATIONAL JOURNAL* 2.3 (2022): 108-112.
- Hakim, Nasrul, et al. "Collaborative Learning Model Based On Peer Tutoring Class Wide: Improving Students Critical Thinking In Biology Learning." *International Journal of Education, Information Technology, and Others* 3.1 (2020): 43-52
- Hilda, Kartika, Ramita, & Shofiyatul. (2024). *Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Anak Usia Dini Melalui Metode Audio Visual (bernyanyi)*.
<https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/article/view/301>

- Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 107412 Simadamada Deli Serdang.* (2024). <http://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/3745>
- Ismail, Habib, et al. "Status dan Kedudukan Perempuan sebagai Saksi (Studi Komparatif Hukum Islam dan KUHAP)." *Jurnal Tana Mana* 5.1 (2024): 1-12.
- Ismayani. (n.d.). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-1rVDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Metode+eksperimen+dipilih+karena+dapat+memberikan+data+yang+lebih+valid+dan+dapat+diuji+secara+empiris&ots=9Y6Y_h4XS3&sig=6jd0ldBloxPc64VpwX05sVMVSW0
- Jamal, Nanang Abdul, and Ahmad Wahyudi. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 1-12.
- Jannah, Annisatul, and Fatimatul Zuhroh. "Penggunaan media Flashcard Untuk meningkatkan Kemampuan membaca di Bimbel Ahe Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2021/2022." *TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2022): 56-71.
- Mifta, Fatmaridah, Ervi, Sukmawaty, Muhammad, & Irfandi. (2024). *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attadrib/article/view/711>
- Miladya. (2015). *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab*. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/21>
- Mushoffa, Kurnia Lukman. "Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Mata Pelajaran Ipa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Min 2 Banjit Kabupaten Way Kanan." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2023): 186-197.
- Mustafa, Alfian, Andi, Mawardi, Nurmiati, M., & Usama. (2024). *Perkemahan Bahasa Arab Berbasis Al-Fan Al-Araby di SMPIT Insan Madani Kota Palopo*. <https://www.madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/847>
- Olong. (2023). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Angkasa Lanud Padang*. <https://edumusika.ppj.unp.ac.id/index.php/Edumusika/article/view/15>
- Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Kelompok B di TK Al-Mutaqqin Rempoa Tahun 2018/2019.* (n.d.). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43381>

- Pratama, Siska, and Dadan Rosana. "Pengembangan performance assessment untuk mengukur dan memetakan practical skills IPA siswa pada guided-PjBL di SMP." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 2.1 (2016): 100-110.
- R., Sarah, & Arif. (2023). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMPIT Mutiara Makassar*. <https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi/article/view/43>
- Sari, Nopi. "Improving Learning Independence of Elementary Students through the Two Stay Two Stray Method." *Journal of Childhood Development* 4.1 (2024): 145-153
- Sari. (2024). *Penggunaan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Kemampuan Menyimak Di Sekolah Dasar*. <http://ejournal.unsultra.id/index.php/JSES/article/view/133>
- Sinaga. (2010). *Pemanfaatan dan pengembangan lagu anak-anak dalam pembelajaran tematik pada pendidikan anak usia dini/TK*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/harmonia/article/view/55>
- Siska, Pratama. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V Sdn 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Siska, Pratama. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V Sdn 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Siska, Pratama. *Pengembangan Modul Elektronik Tematik Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iii Upt Sdn 03 Negeri Batin*. Diss. UNIVERSITAS LAMPUNG, 2023.
- Wahyudi, Ahamad. "Upaya meningkatkan Hasil belajar Kebugaran Jasmani Melalui Pendekatan Bermanin Pada Siswa Kelas V SDN 01 Bhkti Negara." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* 7.2 (2023): 39-44.
- Wahyudi, Ahmad, and Nanang Abdul Jamal. "Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Karakter Dengan Media Kartu Pintar Pada Materi Tokoh-Tokoh Hindu, Budha, Dan Islam Di Indonesiapada Siswa Kelas V Sdn 01 Sriwijaya." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 34-49.
- Wahyudi, Ahmad. "Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Syariah: Model Regresi Panel." *Esensi* 6.2 (2016): 194784.
- Wahyudi, Ahmad. "Pengembangan Media Komik Sebagai Bahan Ajar IPS Materi Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Siswa Kelas V SD IT Bina Insan Madani Baradatu." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 35-48.

- Wahyudi, Ahmad. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pq4rterhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2022): 33-55.
- Wahyudi, Ahmad. "Use of Picture Card Media to Improve Beginning Reading Skills of Elementary Students." *Journal of Childhood Development* 4.1 (2024): 154-160.
- Yuni. (2017). *Kreativitas dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar: Suatu tinjauan konseptual*.
<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/1980>
- Yusmanidar. (n.d.). *Dampak Metode Cooperative Learning Tutor Sebaya Terhadap Motivasi, Aktivitas Dan Hasil Belajar Hafalan Alquran Siswa Kelas Tinggi Di Sdn 07 Ulakan Tapakis*. <http://eprints.umsb.ac.id/2768/>
- Zuhroh, Fatimatul, and Bahroni Bahroni. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Muhammad Quraish Shihab." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* (2023): 59-73.
- Zuhroh, Fatimatul. "Exploring Children's Character Education through the Moral Teachings of Raden Mas Panji Sosrokarton." *Journal of Childhood Development* 2.2 (2022): 139-148.
- Zuhroh, Fatimatul. "Exploring Children's Character Education through the Moral Teachings of Raden Mas Panji Sosrokarton." *Journal of Childhood Development* 2.2 (2022): 139-148.
- Zuhroh, Fatimatul. "Kompetensi Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 39-53.
- Jamal, N. A., Uyun, M., Isnaini, M., & Arjuni, M. (2023). Pengaruh manajemen lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 321-327.
- Wahyudi, Ahmad, and Nanang Abdul Jamal. "Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Karakter Dengan Media Kartu Pintar Pada Materi Tokoh-Tokoh Hindu, Budha, Dan Islam Di Indonesiapada Siswa Kelas V Sdn 01 Sriwijaya." *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* (2021): 34-49.
- KRISTINA, Febby, et al. Kendala-kendala Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta (Studi Analisis di SD Swasta Madang Jaya). *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 2023, 2.2: 45-53.

